

# PENGEMBANGAN MEDIA VISUAL UNTUK MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SDN DAAN MOGOT 1 KOTA TANGERANG

Septy Nurfadhillah<sup>1</sup>, Mitami<sup>2</sup>, Tasya Nurfadila Khoirunnisa<sup>3</sup>,  
Ristia Nandya Oetami<sup>4</sup>, Muhammad Iqbal Ramadhan<sup>5</sup>, Dinda Pratiwi<sup>6</sup>  
Universitas Muhammadiyah Tangerang  
nurfadhillahsepty@gmail.com , mitami276@gmail.com

## Abstract

*This study discusses the development of visual media to overcome learning difficulties in social studies subjects for fourth grade students at SDN Daan Mogot 1 Tangerang City which aims to find out what kind of learning media can be applied by teachers during the current pandemic and to help find solutions so that the material they want delivered by the teacher can be understood by students even though teachers and students must undergo online learning activities. This research uses descriptive qualitative method. In this study, the data collected was in the form of written sentences based on the explanations given by the speakers orally. In this study, the research subject used was SDN Daan Mogot 1 Tangerang City and the object studied was the development of visual media to overcome students' learning difficulties in social studies subjects. In using visual media, it is hoped that students will not get bored easily and learning will be more interesting.*

**Keywords:** *Visual Media, Learning Difficulties, Social Studies*

**Abstrak :** Penelitian ini membahas tentang pengembangan media visual untuk mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Daan Mogot 1 Kota Tangerang yang bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran seperti apa yang dapat diterapkan oleh guru pada masa pandemi saat ini dan untuk membantu menemukan solusi agar materi yang ingin disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa walaupun guru dan siswa harus menjalani kegiatan pembelajaran secara daring. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Di dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa tulisan kalimat berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan narasumber secara lisan. Dalam penelitian ini Subjek penelitian yang digunakan adalah SDN Daan Mogot 1 Kota Tangerang dan objek yang diteliti yaitu tentang pengembangan media visual mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dalam penggunaan media visual diharapkan siswa tidak mudah bosan dan pembelajaran jadi lebih menarik.

**Kata Kunci :** Media Visual, Kesulitan Belajar, IPS

## PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan suatu materi yang sulit untuk dijelaskan. Hal ini juga disampaikan oleh (Talizaro Tafonao, 2018) bahwa Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh pengirim kepada penerima untuk menyampaikan pesan, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Pentingnya penggunaan media pembelajaran ini

Penggunaan media pembelajaran dapat membuat suasana kelas menjadi lebih hidup, pembelajaran tidak membosankan, siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasinya, dan pembelajaran jadi lebih menarik. Hal ini dikarenakan (A. Fachrurrazi, 2010) Siswa umumnya sangat aktif dalam melakukan suatu kegiatan, namun siswa juga mudah bosan dan mudah beralih perhatian, maka pembelajaran hendaknya selalu membuat siswa tertarik dan senang. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran. Selain itu siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi yang membuat siswa untuk selalu melakukan kegiatan dalam memenuhi rasa ingin tahunya...” penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Beragamnya karakteristik siswa dalam satu kelas menuntut seorang guru untuk lebih kreatif menciptakan media pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut (Rizqi, 2018) Saat ini dalam perkembangan media pembelajaran sudah dipengaruhi oleh berbagai hal contohnya, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, tingkah laku, ilmu cetak, dan komunikasi. Adapun saat ini muncul beragam jenis dan format media seperti modul cetak, program computer, film, televisi, dan lain sebagainya. Selain itu menurut Sudjana dan Rivai (1997) (dalam Isran dan Rohani 2018:94) adapun jenis –jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas yaitu; Pertama, media grafis atau media dua dimensi yaitu media yang mempunyai panjang dan lebar, contohnya gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Kedua media tiga dimensi yaitu media dalam bentuk model, contohnya, model padat, model penampang, model proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP (*Over Head Projector*) dan lain-lain. Keempat, penggunaan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran.

## **METODE**

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Ditinjau dari jenis data pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Syaodih Nana (2007:60) metode penelitian kualitatif adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Adapun jenis pendekatan penelitian adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012: 13)

Penelitian ini dilakukan di SDN Daan Mogot 1 Kota Tangerang. Subjek pada penelitian ini adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru SDN Daan Mogot 1 Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara.

Wawancara menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam melakukan wawancara peneliti mendengarkan secara cermat apa yang dilakukan oleh narasumber.

Sementara untuk pengembangan media peneliti menggunakan metode R&D (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada kemudian divalidasi untuk digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran (Hanafi, 2017:130).

Adapun Tahapan dalam penelitian dan pengembangan (R&D) dalam penelitian ini secara operasional mengadopsi model Borg & Gall yang terdiri dari: 1) Potensi dan Masalah; 2) Mengumpulkan Informasi; 3) Pengembangan Model ; 4) Validasi Model ; 5) Revisi Model ; 6) Uji Coba Model; 7) Revisi Model; 8) Uji Coba Lebih Luas; dan 9) Revisi Model Akhir (Sugiyono, 2008: 298).

## HASIL dan PEMBAHASAN

### HASIL

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dianalisis dalam bentuk dekripsi melalui wawancara secara mendama yang dilakukan secara *face to face*. Wawancara pada penelitian ini dilakukan menggunakan pertanyaan. Adapun hasil penelitian ini yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang diinginkan atas masalah yang akan dibahas. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur terhadap narasumber. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

- 1) Media yang digunakan pada saat mengajar dikelas? *“Pada saat mengajar didalam kelas, saya lebih menggunakan media visual, karena dengan menggunakan media visual perkembangan kognitif anak dapat berkembang dengan baik”*
- 2) Ada berapa jenis media yang digunakan dikelas ini? *“Terdapat dua media yang digunakan saat mengajar dikelas yaitu media visual dan audiovisual”*
- 3) Jenis media apa yang digunakan pada saat mengaja di dalam kelas? *“ jenis media yang saya gunakan pada saat mengajar adalah media visual dalam bentuk perangkat lunak (Software) yang berisi pesan atau informasi pendidikan dan materi pembelajaran yang biasanya di sampaikan dalam bentuk peralatan seperti powerpoint, poster, e-Book, dan lain-lain”*
- 4) Apakah semua materi pembelajaran cocok dengan jenis media pembelajaran ini? *“Semua media yang digunakan dirasa sudah cocok, karena kami menggunakan media visual dan audiovisual secara silih berganti”*
- 5) Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran kelas ini ? *“Sumber belajar yang biasa digunakan di dalam proses pembelajaran adalah alat peraga dan proyektor agar para siswa memahami dengan jelas materi yang disampaikan didalam proses pembelajara”*
- 6) Apakah media pembelajaran yang digunakan di kelas sudah efektif? *“Media yang digunakan sudah cukup efektif untuk menyampaikan materi didalam pembelajaran dan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan”*

- 7) Adakah ada kekurangan dari setiap media pembelajaran yang digunakan didalam kelas? *“Kekurangan pastilah ada, tetapi sebagai seorang guru harus bisa mengoptimalkannya”*
- 8) Media alternative apa yang digunakan pada saat era pandemi seperti ini? *“Media alternative yang digunakan pada saat pandemi adalah dengan menggunakan aplikasi zoom atau google meet, menggunakan voice note (Vn) untuk menjelaskan materi pembelajaran, sedangkan Zoom dan Google Meet untuk menunjukkan alat peraga”*
- 9) Pada saat pandemi seperti ini pasti terdapat banyaknya perbedaan media pembelajaran antara belajar langsung didalam kelas dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Adakah kesulitan yang dialami karena adanya perbedaan tersebut dan bagaimana cara mengatasinya? *“Pada awalnya sangat sulit karena terkesan menggunakan internet setiap pertemuannya. Cara mengatasi permasalahan tersebut tetap berkonsentrasi dalam menyampaikan materi dan menyeimbangkan pembelajar”*
- 10) Apakah media pembelajaran secara visual yang berupa pengamatan langsung ini tetap bisa digunakan pada saat pelaksanaan PJJ? *“Pengamatan langsung bisa dilakukan dengan daring”*
- 11) Bagaimana cara seorang guru menghadapi jika suatu media yang digunakan gagal di dalam suatu pembelajaran? *“Jika suatu media itu gagal maka tidak akan menggunakan media tersebut dan guru haruslah mencari media pembelajaran sekiranya bisa mengefektifkan pembelajaran”*
- 12) Apakah guru selalu menggunakan media didalam proses pembelajaran? *“Terkadang tidak menggunakan media”*

## **PEMBAHASAN**

Mata pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran di SD yang dipelajari mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 SD. IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang mempelajari tentang ilmu – ilmu sosial dan humaniora. Mata Pelajaran IPS ini penting untuk dipelajari karena siswa akan diajarkan untuk menjadi warga negara yang baik, bertanggung jawab, memiliki sikap cinta tanah air, bersikap demokratis, dan dapat berfikir secara rasional. Selain menjadi warga negara yang baik mata pelajaran IPS juga mengajarkan siswa untuk menjadi makhluk sosial yang baik dan

bertanggung jawab terhadap makhluk hidup lain di lingkungannya. Menurut (Sudrajat dkk, 2019) Materi Kajian IPS adalah integrasi atau perpaduan dari bermacam - macam cabang ilmu sosial dan humaniora sehingga akan lebih bermakna dan kontekstual jika materi IPS di desain secara terpadu. Lalu Konsep yang dibentuk secara multidisiplin seperti multikultural, lingkungan, urbanisasi, perdamaian, dan globalisasi berasal dari konsep disiplin tradisional dan menambah kekayaan atau keberagaman kajian IPS. Jenis materi IPS dapat berupa fakta, konsep, dan generalisasi sehingga dapat berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan nilai-nilai spiritual. Mata Pelajaran IPS sangat memerhatikan pemahaman dalam dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan. Kelihaihan mengolah dan menerapkan informasi termasuk keterampilan yang sangat penting untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang dapat berpartisipasi secara cerdas dalam masyarakat demokratis. Oleh karena itu, keterampilan meneliti, keterampilan berpikir, keterampilan berpartisipasi sosial, dan keterampilan berkomunikasi sangat diperlukan dalam pendekatan utama pembelajaran IPS.

Banyak Sasaran yang ingin dicapai oleh guru dalam mata pelajaran IPS. Namun, karena materi yang sangat banyak para guru SD kadang mengalami kesulitan seperti, sulit menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah di tentukan, siswa gagal memahami materi yang disampaikan karena guru hanya menyampaikan materi melalui metode ceramah saja, dan lain sebagainya. Maka dari itu tak sedikit dari guru – guru SD membuat sebuah media pembelajaran untuk membantunya dalam mengatasi kesulitan yang dialaminya. Menurut (Herka Maya J., 2005) Media pembelajaran berperan besar dalam mengkomunikasikan pesan atau materi yang disampaikan guru. Untuk tingkat sekolah Dasar Media pembelajaran yang sering digunakan yaitu, media visual karena peserta didik akan lebih mudah memahami pesan yang ingin disampaikan dengan melihat gambar, poster, foto, dan alat peraga. Untuk menentukan kualitas suatu proses pembelajaran tidak hanya dilihat dari media nya saja namun dilihat pula dari metode pembelajaran yang digunakan. Penggunaan media pembelajaran akan bergantung pada metode pembelajaran yang dipergunakan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas 4 SDN Daan Mogot 1 Kota Tangerang. Penggunaan media visual sangatlah efektif untuk membantu guru mengkomunikasikan pesan yang disampaikan narasumber. Selain itu, narasumber mengatakan dengan menggunakan media visual perkembangan kognitif siswa dapat berkembang dengan baik. Menurut (Munadi dan Yudhi, 2008) Perkembangan kognitif merupakan kemampuan untuk mempelajari sebuah keterampilan dan konsep baru, baik keterampilan untuk memahami peristiwa yang terjadi di sekitarnya, serta keterampilan menggunakan daya ingatnya. Adapun tahap perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget (dalam Dwi Wijayanti, 2015)

1. *Sensorimotor Stage* (0-2 Tahun)

Pada tahap ini dicirikan bahwa anak belum mengenal bahasa. Anak belum menguasai kata untuk suatu benda.

2. *Preoperational Thinking* (Pra-Operasional) (2-7 Tahun)

Pada tahap ini ditandai dengan mulai digunakannya symbol – symbol untuk menunjukkan suatu benda atau pemikiran, khususnya penggunaan Bahasa.

3. *Concrete Operational* (Operasional Konkret) (8 – 11 Tahun)

Pada tahap ini anak mengembangkan kemampuan untuk mempertahankan (konservasi), mulai menggunakan aturan konkret yang jelas, anak mulai mampu mengelompokkan dan menangani konsep angka. Namun, pada tahap ini proses pemikiran diarahkan pada kejadian riil yang diamati oleh anak.

4. *Formal Operational* (Operasional Formal) (11 Tahun ke atas)

Pada tahap ini anak mulai bisa memahami suatu hal tanpa adanya arahan kejadian riil. Yang berarti anak mulai bisa berfikir abstrak.

Siswa Kelas 4 termasuk ke dalam Concrete Operation (8-11), yang berarti siswa masih membutuhkan arahan dari kejadian riil atau visualisasi dari benda konkret untuk membantunya dalam memahami suatu informasi. Maka dari itu penggunaan media visual sangatlah cocok digunakan pada kelas ini. Media visual memiliki contoh yang bermacam – macam salah satunya adalah poster. Media poster sendiri merupakan media visual yang berisi perpaduan antara gambar dan tulisan yang di buat di atas selembar kertas. Adapun Poster menurut (Sumartono dan Hani A,

2018:9) Poster merupakan pesan singkat dalam bentuk gambar dengan tujuan untuk mempengaruhi seseorang agar tertarik pada sesuatu, atau mempengaruhi agar seseorang bertindak akan sesuatu hal. Poster tidak dapat member pelajaran dengan sendirinya, karena keterbatasan kata-kata. Poster lebih cocok kalau diperuntukan sebagai tindak lanjut dari suatu pesan yang sudah disampaikan beberapa waktu yang lalu. Dengan demikian poster bertujuan untuk mengingat kembali dan mengarahkan pembaca kearah tindakan tertentu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh komunikator. Berdasarkan pengertian poster diatas dapat dilihat bahwa penggunaan poster yang berisi gambar dan kata dapat membantu siswa kelas 4 SDN Daan Mogot 1 Kota Tangerang dalam memahami suatu materi yang disampaikan oleh guru karena sesuai teori Jean Piaget yang mengatakan bahwa anak pada usia 8-11 tahun termasuk kedalam tahap Operasional Konkret atau membutuhkan benda konkret untuk memahami suatu informasi.

Terlebih lagi penggunaan dan pembuatannya yang sangat membuat media poster sering digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran. Tidak hanya itu, media poster juga tetap dapat digunakan dalam kondisi pandemic saat ini. Disaat banyak media pembelajaran yang tidak bisa digunakan pada saat kondisi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tetapi media poster ini bisa digunakan baik pada saat pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh. Pada saat pembelajaran tatap muka biasanya guru akan membagikan posternya atau memajang poster tersebut di dinding kelas atau di mading kelas. Sedangkan pada saat pandemic guru dapat mengirimkan gambar poster yang telah dibuat kepada siswa melalui aplikasi *WhatsApp* atau bisa menampilkannya langsung melalui aplikasi *Zoom* atau *Google Meet*. Karena banyaknya kelebihan itu lah yang menyebabkan media poster ini cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi mata pelajaran IPS siswa kelas 4 SDN Dan Mogot 1 Kota Tangerang.



## KESIMPULAN

Media Pembelajaran merupakan suatu komponen penting yang memiliki fungsi untuk membantu seorang guru dalam mengkomunikasikan suatu informasi baru yang harus diketahui oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran juga dapat membuat suasana kelas menjadi lebih hidup, pembelajaran tidak membosankan, siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasinya, dan pembelajaran jadi lebih menarik. Ada media audio, media visual, dan media audiovisual yang dapat digunakan oleh guru untuk dijadikan media pembelajaran. Dan untuk mata pelajaran IPS guru dapat menggunakan media poster sebagai medianya. Penggunaan media poster ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang membutuhkan penggunaan benda konkret untuk memahami materi yang disampaikan. Hal ini dikarenakan dengan adanya suatu benda konkret yang di pakai akan memudahkan guru dan siswa untuk berkomunikasi secara langsung ataupun dua arah. Tidak hanya itu pembuatan poster mudah dilakukan, hanya membutuhkan bantuan aplikasi pengedit poster siapapun sudah bisa membuat poster. Selain itu Di saat pandemi ini media yang paling bagus di gunakan untuk pembelajaran adalah menggunakan media poster adanya banyak hal yang mendasari pernyataan tersebut yaitu, sebagai benda konkret nya, setiap siswa bisa memahami, mengamati dan menyimak media tersebut dan walaupun saat ini seluruh sekolah di Indonesia sedang mengadakan pembelajaran jarak jauh (PJJ), penggunaan media poster ini tetap bisa digunakan disaat banyak jenis media pembelajaran tidak dapat digunakan pada saat kondisi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Karena pada saat pembelajaran tatap muka biasanya guru akan membagikan posternya atau memajang poster tersebut di dinding kelas atau di mading kelas. Sedangkan pada saat pandemic guru dapat mengirimkan gambar poster yang telah dibuat kepada siswa melalui aplikasi *WhatsApp* atau bisa menampilkannya langsung melalui aplikasi *Zoom* atau *Google Meet*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 98-107.
- Fachrurrazi, A. (2010). Pemanfaatan dan Pengembangan Media Berbasis Teknologi Informasi untuk Pembelajaran. *Tabun VI*, 21-29.
- Karo - Karo S, I. R., & Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran . *AXIOM, VII*(1), 91-96.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan* , 103-114.
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Kajian Keislaman*, 04 (2), 130
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-5. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munadi dan Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran. (Sebuah Pendekatan baru)* (Cipayung: Gaung Persada)
- Jamalia. (2013). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Media Permainan Ular Tangga pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 104/IX Kedemangan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal PGSD*, 100 - 105.
- Jatmika, H. M. (2005). Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 89-99.
- Sudrajat, Ma'ruf, H. M., Sudrajat, A., & Damayanti, S. N. (2019). Epistemologi Thomas S. Kuhn dan Munculnya Ilmu Pengetahuan Sosial. *JIPSINDO*, 25-45.
- Sumartono, & Astuti, H. (2018). Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan. *Komunikologi*, 8-14.
- Wijayanti, D. (2015). Analisis Pengaruh Teori Kognitif Jean Piaget Terhadap Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* , 83-92.